

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Strategi guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran daring, dalam proses pembelajaran daring guru harus mempunyai strategi atau cara pembelajaran agar siswa bisa mengerti “Pandemi Covid-19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, tidak hanya menyerang negara Indonesia namun juga melanda dunia. Keberadaan Covid-19 membuat masyarakat untuk memberhentikan aktivitas di luar rumah yang semestinya dilakukan seperti pada hari-hari biasa. Masyarakat harus menjaga jarak aman atau disebut dengan physical distancing”<sup>1</sup>

Dalam hal ini untuk proses pembelajaran daring online atau pembelajaran jarak jauh ini “Salah satu cara dalam mengatasi pembelajaran siswa dan guru di sekolah dengan mengubah sistem pembelajaran di rumah yakni menggunakan sistem pembelajaran online atau daring. Pembelajaran online dilakukan menggunakan gadget masing-masing baik berupa smartphone, laptop, komputer, atau tablet. Penggunaan pembelajaran online dirasa merupakan strategi yang tepat dalam menggantikan pembelajaran di kelas (Hamalik, 1994).”<sup>2</sup> Jadi guru harus mempunyai strategi pembelajaran online yang diterapkan pada masa pandemi Covid-19 ini yang merupakan strategi baru yang diterapkan untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan siswa yang dapat dilaksanakan dari rumah.

Dalam proses strategi pembelajaran online atau tatap muka seperti biasa disini “Guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya di depan kelas. Salah satu keahlian tersebut, yaitu kemampuan menyampaikan pelajaran kepada siswa. Untuk dapat

---

<sup>1</sup> Nurfadhillah, S., Unzhilaika, U., Rachma, S. N., & Nazifah, I. (2021). Pengembangan Media Audio-Visual Berbasis Powerpoint (PPT) Matematika Kelas VI di SDN Kampung Bambu 1. *PENSA*, 3(2), 226-242.

<sup>2</sup> ibd

menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien, guru perlu mengenal berbagai jenis strategi pembelajaran sehingga dapat memilih strategi manakah yang paling tepat untuk mengajarkan suatu bidang studi tertentu. Secara berturut-turut, Anda akan mempelajari konsep strategi pembelajaran, meliputi pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran, dan teori yang melandasi, serta berbagai jenis pendekatan dalam strategi pembelajaran”<sup>3</sup>

pengertian-pengertian tentang pendekatan, strategi, metode, dan teknik dalam pembelajaran.

1. Pendekatan Pendekatan merupakan seperangkat wawasan yang secara sistematis digunakan sebagai landasan berpikir dalam menentukan strategi, metode, dan teknik (prosedur) dalam mencapai target atau hasil tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan juga dapat diartikan sebagai suatu perspektif atau cara pandang seseorang dalam menyikapi sesuatu.

2. Strategi Kata strategi berasal dari bahasa Latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Strategi pembelajaran menurut Frelberg & Driscoll (1992) dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk siswa yang berbeda, dalam konteks yang berbeda pula.<sup>4</sup>

Strategi pembelajaran pendidikan “Guru yang progresif dan inovatif berfat tanggap terhadap gagasan pembaharuan pendidikan dan pengajaran di sekolah, ia menempatkan diri sebagai agen perubahan yang tangguh dan melibatkannya dalam setiap usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran”<sup>5</sup> guru harus memiliki rasa tanggung jawab yang penuh dalam mencari sebab-sebab kesulitan belajar siswa .

---

<sup>3</sup> Anitah, S. (2007). Strategi pembelajaran. *Jakarta: Universitas Terbuka.*

<sup>4</sup> ibd

<sup>5</sup>.Cece Wijaya, *pendidikan remedial sarana pengembangan mutu sumberdaya manusia* .(Bandung : PT Remaja Rosdakarya ) hlm 17

Dalam kondisi pembelajaran daring di Indonesia Mengingat bahwa perubahan ke pembelajaran online secara tidak langsung berpengaruh pada daya serap peserta didik. “Penting untuk diperhatikan yakni komunikasi orang tua dan pendidik untuk mewujudkan kemandirian belajar peserta didik selama masa pandemic COVID-19. Ragam manfaat yang diperoleh, tentu memiliki kendala yang dirasakan pendidik maupun peserta didik dalam pembelajaran online. Kendala yang dihadapi yakni kondisi wilayah di Indonesia yang beragam menyebabkan tidak semua wilayah terjangkau oleh layanan internet dan sebaran jaringan internet yang lamban sewaktu-waktu (Khasanah et al., 2020).”<sup>6</sup>

Selama dalam proses pembelajaran daring ini atau pembelajaran jarak jauh “Guru dan siswa akan tetap aman berada pada tempat atau rumahnya masing-masing tanpa harus keluar rumah dan bertatap muka secara langsung. Namun, merubah pola atau kebiasaan sangatlah sulit, dan merupakan hal wajar ketika terjadi perubahan yang sangat cepat dan tidak terduga. Kebiasaan yang berubah secara signifikan ini misalnya, guru dan siswa sangat mengandalkan perangkat komputer dan jaringan internet, itu yang pertama (Andang, 2014). Kedua, Guru dan siswa harus mampu merubah gaya, strategi atau metode mengajar dan belajar. Ketiga, guru dan siswa harus mampu merubah gaya komunikasinya selama pembelajaran daring ini.”<sup>7</sup>

Pendidikan jarak jauh memberikan kewenangan terhadap pelajar dalam hal belajar mandiri, interaksi dan komunikasi “Dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran, misalnya Google Classroom, akan memudahkan guru dalam membagikan materi, memberikan tugas, dan sekaligus melakukan evaluasi. Laporan Pembelajaran Jarak Jauh dapat disusun guru setiap satu minggu sekali. Ini artinya, guru bisa memberikan tugas secara online dengan alokasi waktu satu

---

<sup>6</sup>.Siregar, M. Y., & Akbar, S. A. (2020). Strategi guru dalam meningkatkan kualitas mengajar selama masa Pandemi COVID-19. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Kebudayaan*, 7(2), 202-2013.

<sup>7</sup> ibd

minggu untuk satu mata pelajaran. Hal tersebut bertujuan agar tidak membebani peserta didik dalam mengerjakan tugas belajar di rumah dan evaluasi guru di akhir pembelajaran<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi awal di MTs Negeri Batu Merah Ambon strategi yang digunakan dalam pembelajaran daring guru lebih menekankan dengan penggunaan aplikasi WhatsApp yang lebih mudah diakses oleh para siswa dan terkadang guru juga menggunakan aplikasi Zoom untuk pertemuan secara langsung menjadi pertemuan secara daring online.<sup>9</sup> Strategi guru dalam kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh, karena guru adalah orang yang berkualitas bertanggung jawab untuk menciptakan siswa yang hebat, mendidik siswa menjadi berbudi pekerti luhur, memiliki sikap baik dan kepribadian baik dan moral yang baik pula”. Seorang guru tidak hanya membuat siswanya cerdas secara intelektual tetapi harus diimbangi dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa baik faktor internal maupun eksternal. Strategi dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran, namun sebagai pendidik juga harus menyiapkan strategi untuk mengatasi permasalahan yang dialami seperti kejenuhan belajar yang sedang dialami oleh para siswa.

Disini dalam pembelajaran daring di MTs Batu Merah Ambon guru lebih menekankan dengan penggunaan aplikasi WhatsApp yang lebih mudah diakses oleh para siswa dan terkadang guru juga menggunakan aplikasi Zoom guna menggantikan pertemuan secara langsung menjadi pertemuan secara virtual.” Dari sini strategi guru sangatlah penting dalam mengatasi kesulitan pembelajaran daring yang apabila dibiarkan akan dapat menumbuhkan sikap malas pada siswa. Tujuan dalam mengatasi kejenuhan belajar adalah agar siswa tidak tertinggal dalam prestasi akademik dan dapat menerima pembelajaran dengan baik dan serius.

---

<sup>8</sup> .Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51-58.

<sup>9</sup> Hasil observasi di MTs Batu Merah Ambon tanggal 14 junny 2021

Berdasarkan dari konteks penelitian di atas maka dengan ini penulis merasa tertarik untuk meneliti **STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING DI MTS NEGERI BATU MERAH AMBON**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang penulis paparkan, maka permasalahan dalam penelitian ini

- a. Bagaimana Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring di MTS Negeri Batu Merah Ambon ?
- b. bentuk-bentuk strategi guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran daring di MTs Batu Merah Ambon
- c.. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *Daring online*?

## **C. Fokus Penelitian**

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah bagaimanaga guru mengatasi kesulitan siswa dalam proses belajar *daring online* yang melalui media *watsap,google clas room,zoom* di MTS Negeri Batu Merah Ambon.

## **D. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui macam-macam kesulitan siswa dalam pembelajaran Daring di MTS Negeri Batu Merah Ambon.
- b. Untuk mengetahui strategi guru dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring di MTS Negeri Batu Merah Ambon.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini

- a. Sebagai salah satu syarat dalam rangka mencapai gelar sarjana S1 di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai badan informasi untuk masyarakat mengenai strategi guru dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring di MTS Negeri Batu Merah Ambon.
- c. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memotifasi para peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian yang lebih mendalam.

#### **F. Defenisi Operasional**

Strategi adalah adalah cara atau pendekatan yang berkaitan dengan gagasan, pola perencanaan., Sedangkan pembelajaran daring adalah sistim pembelajaran tatap muka antara guru dan siswa tapi di lakukan secara online menggunakan jaringan internet melalui perangkat personal leptop yang terhubung dengan jaringan internet ,Whatsap, aplikasi zoom, clas room, ataupun media lainnya.